

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan, metode ini merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh melalui temuan data dilapangan yang berkaitan dengan masalah. Data yang diperoleh disini bisa didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada pelaku dari masalah penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun penelitian yang dipakai peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menitik beratkan dari pengumpulan dan analisis data numerik (data rill dari hasil perhitungan atau pengukuran). Penelitian kuantitatif bisa digunakan untuk memberikan pola dan gambaran untuk mengetahui pengaruh dari suatu masalah, mengetahui hubungan sebab akibat, dan menentukan simpulan dari suatu hasil penelitian ke populasi yang lebih besar (Anastasia Suci Sukmawati, 2023).

Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, serta menguji keterkaitan antar variabel melalui penggunaan analisis statistik. Penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur secara angka. Metode pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti angket atau kuesioner yang disusun secara sistematis, observasi terstruktur yang mengamati variabel

tertentu secara terencana, serta survei kuesioner yang bertujuan memperoleh data numerik untuk dianalisis secara statistik guna memahami karakteristik dari populasi yang lebih luas, dan metode lainnya (Ardiansyah et al, 2023).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat spesifik untuk melaksanakan proses penelitian termasuk lokasi geografis, institusi dan lainnya dimana data yang dikumpulkan adalah agar memperoleh tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berlokasi di Jl. A. Yani km 4,5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan komponen yang menjadi fokus dalam suatu penelitian yang melingkup objek dan subjek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Adapun populasi menurut para ahli seperti, Sugiyono yang mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian, yang mencakup objek atau subjek yang nantinya akan ditarik kesimpulannya.

Kemudian, Arikunto juga mengartikan populasi sebagai keseluruhan objek yang menjadi perhatian dalam penelitian, di mana seluruh aspeknya diamati dan dicatat berdasarkan temuan di lapangan (Amin et al., 2023).

Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa(i) Universitas Islam Negeri Antasari (UIN) Banjarmasin yang berjumlah 4.383 mahasiswa yang terdiri dari beberapa fakultas.

2. Sampel Penelitian

menurut (Sugiyono 2019), Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang mencerminkan jumlah serta karakteristiknya. Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah individu atau kelompok yang dipilih sebagai perwakilan populasi dan berperan sebagai responden dalam proses pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sebagai metode pemilihan sampel. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, dengan tujuan memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan bahwa sampel terdiri atas mahasiswa yang sedang menempuh studi di UIN Antasari Banjarmasin serta individu yang memiliki pengalaman menggunakan jasa titip dalam proses pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) (Santina & Hayati, 2021).

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik untuk pengambilan sampel pada penelitian ini memakai rumus Cochran, disebabkan jumlah populasi mahasiswa yang menggunakan jasa titip tidak diketahui:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

n= jumlah sampel yang diperlukan

z = nilai standar yang diperoleh dari tabel distribusi normal Z dengan simpangan 5% dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50% = (0,5)

q = peluang salah 50% = 0,5

e =tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10% = 0,10 dari tingkat kepercayaan 90% Perhitungan

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$n = 96,04 =$ di bulatkan menjadi 97 responden

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi atau data mentah yang mengandung kebenaran atau fakta yang dapat berupa symbol, angka, kata kata, atau citra. Semua informasi yang diperoleh lewat Teknik observasi atau pencarian dari beberapa sumber tertentu.

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber di lapangan. Dalam proses pengumpulan data primer, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden sebagai alat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya. Pengumpulan data ini

dilakukan melalui berbagai media perantara, seperti literatur, dokumen, atau publikasi yang dapat diakses baik secara daring (*online*) maupun luring (*offline*).

2. Sumber Data

a. Sumber Data primer

Sumber data primer pada penelitian ini dikumpulkan dan diperoleh dari melakukan penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa semua jurusan yang ada pada UIN Antasari Banjarmasin.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang dipakai peneliti ialah data yang diperoleh dari media media literatur secara online seperti google scholar, dan google books.

Ataupun buku buku yang diperoleh dari perpustakaan.

F. Variabel dan indikator

1. Variabel bebas (*independent variable*), merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab atau memiliki potensi teoritis untuk memengaruhi variabel lainnya. Dalam representasi simbolik, variabel ini biasanya dinyatakan dengan huruf X.

Tabel 3. 1 Indikator variabel bebas

variabel	Indikator	Skala
Pengaruh kepercayaan (x_1) Kotler dan Keller (2012)	1. ketulusan 2. kemampuan 3. integritas	Skala ordinal

rekomendasi (x_2) menurut luwis dan harsini (2010)	1. word of mouth volume, seberapa banyak orang membicarakan suatu produk atau layanan 2. sentiment analisis, yaitu menganalisis perasaan dari rekomendasi tersebut apakah rekomendasi itu positif atau negative.	Skala ordinal
Pengalaman (x^3) Johnson (2007)	1. kemudahan yang diberikan 2. keamanan yang diberikan 3. kecepatan respon dan layanan 4. repeat purchase rate, persentase konsumen yang akan melakukan pembelian ulang	Skala ordinal

2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang nilainya diukur dalam suatu penelitian dan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu.

Dengan kata lain, variabel ini merupakan hasil atau akibat yang muncul sebagai respons terhadap perubahan yang terjadi pada variabel bebas (*Hironymus Ghodang & Hantono*, n.d., p. 16).

Tabel 3. 2 Indikator variabel terikat

Keputusan jasa titip uang kuliah tunggal (Y) Menurut Kotler dan Keller (2016)	pengaruh kepercayaan rekomendasi pengalaman	Skala ordinal
-------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	---------------

3. Pengertian skala secara luas dapat diartikan sebagai suatu bentuk perbandingan antara kategori-kategori, di mana setiap kategori diberikan nilai atau bobot yang berbeda. Skala ordinal merupakan jenis skala pengukuran yang tidak hanya mengelompokkan data ke dalam kategori, tetapi juga menunjukkan urutan atau peringkat dari variabel yang diukur. Peringkat tersebut mencerminkan tingkat atau level preferensi dari suatu variabel berdasarkan urutan tertentu (Febriyanti, 2020). Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner disusun dengan tujuan untuk merepresentasikan pandangan atau opini responden. Adapun penilaian terhadap skala yang digunakan disesuaikan dengan ketentuan berikut:

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

pada penelitian ini Alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kuesioner. Instrument kuesioner dikembangkan dari variabel penelitian independen ataupun dependen.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner guna memperoleh informasi yang lebih mendalam dan terperinci. Adapun metode pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti dijabarkan sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket ialah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:142), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka (Prawiyogi et al., 2021).

H. Teknik Analisis Data

Secara umum, teknik analisis data terbagi ke dalam dua kategori utama, yakni analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data merupakan tahapan penting yang dilakukan oleh peneliti setelah seluruh informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah telah terkumpul secara menyeluruh. Tingkat ketepatan serta validitas dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan akurasi dari kesimpulan yang dihasilkan. Oleh karena itu, proses analisis data merupakan bagian yang tidak dapat diabaikan dalam suatu penelitian. Kesalahan

dalam menganalisis data dapat berdampak serius terhadap keabsahan kesimpulan, bahkan dapat mengganggu penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, penguasaan serta pemahaman mendalam terhadap berbagai teknik analisis menjadi hal yang esensial bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang bermakna dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Millah et al., 2023).

1. Uji instrument penelitian

a. Uji validitas

Validitas merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur dengan tepat, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Konsep ini mencakup aspek ketepatan, kegunaan, dan kebenaran suatu prosedur evaluasi dalam merepresentasikan apa yang seharusnya diukur.

Adapun Menurut Surya Brata (2000:41), yang mengemukakan validitas sebagai tingkat sejauh mana suatu tes berfungsi secara tepat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas mencerminkan tingkat ketepatan atau akurasi suatu instrumen dalam merepresentasikan konstruk yang menjadi tujuan pengukuran (*Rahmi, Hadel, 2022*).

Dari pengertian di atas uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memiliki tingkat keabsahan yang memadai. Suatu penelitian dapat dinyatakan valid apabila instrumen yang digunakan mampu mengukur secara akurat apa yang hendak diukur, serta dapat menggambarkan

data dari variabel-variabel yang diteliti dengan tepat dan sesuai (Sanaky et al., 2021).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi dan stabilitas jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang merepresentasikan dimensi dari suatu variabel dalam kuesioner. Pengujian ini dapat dilakukan secara keseluruhan terhadap seluruh item pertanyaan, dan suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien alpha yang dihasilkan melebihi angka $>0,60$ (Surajiyo, et al 2020,).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data dalam suatu variabel atau kelompok data mengikuti pola distribusi normal. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki sebaran normal atau tidak

Menurut (Saiful dan Bahrudin 2014) mengemukakan bahwa uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah distribusi data bersifat normal atau tidak. Informasi ini sangat penting karena berpengaruh terhadap pemilihan jenis uji statistik yang sesuai untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian.

Data yang normal merupakan data yang menyebar secara merata dan memiliki pola yang tidak melenceng ke kiri ataupun ke kanan. Data yang

tidak normal juga bisa dilihat dari perbedaan seperti jika polanya terlihat melenceng dan distribusinya tidak merata (*Dr. Yuliana, et all 2021*).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan korelatif antar variabel independen dalam suatu model regresi. Apabila terdapat korelasi di antara variabel-variabel bebas, maka kondisi tersebut menunjukkan adanya masalah multikolinearitas. Model regresi yang ideal seharusnya bebas dari hubungan antar variabel independen. Dalam pelaksanaan uji multikolinearitas, analisis dilakukan melalui matriks korelasi serta pemeriksaan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Apabila tidak ditemukan nilai korelasi antar variabel bebas yang melebihi angka 0,5, maka data dapat dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas. Selain itu, jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* melebihi 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas (*Siti Aisyah Siregar 2024*).

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pengujian ini dapat dianggap sebagai pengembangan dari regresi linier sederhana, dengan prosedur analisis yang secara umum serupa, namun lebih kompleks karena melibatkan lebih banyak variabel. Dalam penerapannya, regresi linier berganda didasarkan pada sejumlah asumsi yang penting, meskipun dalam praktiknya, pengujian

terhadap pemenuhan asumsi-asumsi tersebut seringkali tidak mudah dilakukan (*Rahmi Ramadhani et all 2021*).

a. Uji T

Uji parsial dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana masing-masing variabel independen memberikan pengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi setiap variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:251), uji *t* digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y), dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (Rahmadani & Akbar, 2023).

Uji *t* dipakai untuk menguji kebenaran pada pernyataan atau hipotesis yang diajukan adapun rumus yang digunakan dalam penelitian adalah seperti berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = nilai korelasi

n= nilai sampel

b. Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengukur sejauh mana seluruh variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui

apakah kombinasi variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Rahmadani & Akbar, 2023).

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{R^2/k}{((1-R^2)/(n-k-1))}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

R^2 : koefisien determinasi

M : jumlah variabel bebas

N : jumlah responden

I. Tahapan Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru atau solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, dengan pendekatan yang ilmiah dan logis. Meskipun setiap bidang ilmu memiliki karakteristik tersendiri, secara umum tahapan dalam pelaksanaan penelitian memiliki kesamaan. Beberapa penyesuaian mungkin diperlukan dalam pelaksanaannya, namun tetap mengacu pada prinsip-prinsip dasar metodologi penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap ini peneliti dimulai Dengan cara mengidentifikasi masalah atau mencari permasalahan yang terdapat pada lingkungan sekitar. Peneliti mengangkat masalah tentang pengaruh kepercayaan, rekomendasi, dan pengalaman terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan jasa titip untuk pembayaran uang kuliah tunggal. Kemudian

peneliti merumuskan masalah di mana pada tahap ini peneliti akan membuat batasan persoalan dalam memastikan ruang lingkup masalah yang diteliti. Setelah merumuskan masalah, peneliti mulai mengumpulkan informasi yang terhubung dengan persoalan yang akan diteliti baik dalam teori ataupun praktik. Sumber data yang digunakan bisa didapat dari studi lapangan, kepustakaan, hingga bahkan dari penelitian terdahulu. Kemudian dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis dan menentukan sampel pada penelitian ini contohnya seperti mencari keseluruhan populasi yang akan diteliti, dimana dilakukan nya penelitian dll.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti akan mencari data dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap akhir

Tahap akhir yaitu menguraikan dan menyusun laporan yang di mana pada tahap ini peneliti akan memakai perhitungan statistik.